

BAB 1V

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Setelah peneliti melakukan penelitian di Taman Kanak-Kanak Islam At-Taqwa Tulungagung dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi maka peneliti memperoleh data-data di lapangan yang sesuai dengan judul penelitian dan fokus mengenai “Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar di TK Islam At-Taqwa Tulungagung”.

TK Islam At-Taqwa ini terdiri dari 5 kelas, dan setiap kelas dalam proses pembelajaran didampingi oleh 2 guru. Guru ini sangat berperan penting dalam keefektivan dalam proses belajar mengajar. Sehingga, Para guru selalu berusaha untuk selalu lebih baik dalam proses pengelolaan kelasnya. Penerapan pengelolaan kelas di TK Islam At-Taqwa Tulungagung tersebut dilakukan melalui proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi. Dengan demikian peneliti mengklasifikasikan data tersebut berdasarkan fokus masalah sebagai berikut :

1. Perencanaan Pngelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar-Mengajar di TK Islam At-Taqwa Tulungagung

Manajemen atau pengelolaan kelas merupakan suatu keterampilan yang harus dimiliki oleh para guru untuk lebih memahami dalam bertindak menuju perbaikan kelas yang kondusif dan dinamis dengan tujuan agar dalam proses belajar mengajar berlangsung secara efektif. Manajemen

kelas lebih identik dengan salah satu fungsinya, yaitu fungsi perencanaan pada pengelolaan kelas dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar.

Berikut hasil wawancara dengan Kepala Sekolah untuk mengetahui perencanaan pengelolaan kelas dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar yang dilakukan di TK Islam At-Taqwa, beliau (Ibu Mindarti, S.Pd) menjelaskan bahwa:

“Perencanaan yang kami lakukan dalam pengelolaan kelas di TK ini ya kami melakukan rapat terlebih dahulu bersama dengan para guru lainnya di awal masuk sekolah mbak. dalam rapat itu kami membuat perencanaan-perencanaan yang akan dilaksanakan ketika kegiatan belajar mengajar sudah mulai. Perencanaan yang sudah kami putuskan maka akan disepakati bersama-sama mbak, dan berharap perencanaan yang sudah disepakati itu dijalankan bersama-sama dengan baik”¹

Jadi, kepala sekolah disini dalam perencanaan pengelolaan kelas diawali dengan rapat terlebih dahulu bersama para staff guru yang ada di TK Islam At-Taqwa Tulungagung. kemudian peneliti mewawancarai kembali mengenai adakah perencanaan lain dalam pengelolaan kelas dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar, beliau memaparkan bahwa:

“Ya itu tadi mbak, hasil rapat bersama memutuskan ada beberapa perencanaan yang kami putuskan, seperti perencanaan-perencanaan menyiapkan perangkat pembelajaran itu mbak, seperti RPPH, silabus, program tahunan, program semester. Kami juga merencanakan pengaturan ruang kelas yang baik dengan penataan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kegiatan yang akan dilaksanakan dan juga sesuai dengan kebutuhan anak-anak mbak. Seperti, tempat duduk peserta didik, media atau sarana

¹ Hasil wawancara dengan ibu Mindarti S.Pd selaku kepala sekolah TK Islam At-Taqwa Tulungagung pada hari jum'at tanggal 11 januari 2019 pukul 08:00 am

pembelajaran, dan merencanakan hiasan untuk membuat suasana kelas lebih indah agar anak-anak lebih nyaman di kelas pada saat pembelajaran mbak.”²

Kemudian peneliti mewawancarai kembali mengenai apakah perencanaan yang sudah dibuat tersebut diperbaiki setiap tahunnya, beliau (Ibu Mindarti, S.Pd selaku kepala sekolah) menjelaskan bahwa:

“Ya tentunya mbak ada perbaikan, karna belum tentu semua perencanaan yang sudah direncanakan berjalan semua mbak. dan kami semua disini setiap tahunnya ada perbaikan agar ada perubahan yang lebih baik lagi mbak. Karna setiap bulan pasti ada hambatan atau kekurangan yang membuat proses belajar mengajar terganggu mbak.”³

Jadi, perencanaan-perencanaan yang sudah dibuat akan selalu ada perbaikan setiap tahunnya. Sehingga perencanaan-perencanaan mengalami perubahan yang baik guna mencapai tujuan yang sudah disepakati bersama.

Perencanaan pengelolaan kelas dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar TK Islam At-Taqwa Tulungagung ini dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung. Data di lapangan menunjukkan bahwa perencanaan pengelolaan kelas dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar di TK Islam At-Taqwa Tulungagung dimulai dengan kegiatan persiapan pembelajaran dan pengaturan ruang kelas.

Berikut hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru di kelas B4 TK Islam At-Taqwa Tulungagung mengenai perencanaan pengelolaan

² Hasil wawancara dengan ibu Mindartdi S.Pd selaku kepala sekolah TK Islam At-Taqwa Tulungagung pada hari jum'at tanggal 11 januari 2019 pukul 08:00 am

³ Hasil wawancara dengan ibu Mindartdi S.Pd selaku kepala sekolah TK Islam At-Taqwa Tulungagung pada hari jum'at tanggal 11 januari 2019 pukul 08:00 am

kelas dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Ketika peneliti menanyakan perencanaan apa yang dipersiapkan terlebih dahulu, beliau (Ibu Imro'atus Sholikhah S.Pd guru kelas B4), sambil menyerahkan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) menjelaskan sebagai berikut :

“Di TK Islam At-Taqwa ini, perencanaan yang saya persiapkan terlebih dahulu dalam pengelolaan kelas agar proses anak dalam belajar lebih efektif yaitu diantaranya menyusun RPPH di awal semester, mengembangkan dari silabus, menyusun RKM, program tahunan, program semester, SOP mbk, terus menyiapkan alat peraga atau sarana pembelajaran”⁴

Jadi, guru TK Islam At-Taqwa dalam merencanakan pengelolaan kelas dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar yaitu menyiapkan semua perangkat pembelajaran yang diperlukan seperti RPPH (rencana pelaksanaan pembelajaran harian), RKM (rencana kegiatan mingguan), silabus, program tahunan, program semester, dan pembuatan SOP (standar operasional prosedur). Setelah mengetahui perencanaan sebelum pembelajaran dimulai, maka peneliti menanyakan mengenai apakah perencanaan pengelolaan kelas sebelum pembelajaran dimulai tersebut setiap tahun dilakukan perbaikan. Beliau menjelaskan pernyataannya kepada peneliti bahwa:

"Iya tentunya setiap tahun perencanaan tersebut selalu diperbaiki mbak. Sehingga setiap tahun ada pembaharuan dari perencanaan tersebut. Dengan demikian perencanaan yang dibuat untuk kedepannya semakin meningkat dan lebih baik lagi mbak”⁵

⁴ Hasil Wawancara dan dokumentasi RPPH dengan Ibu Imro'atus Sholikhah S.Pd selaku guru kelas kelompok B1 TK Islam At-Taqwa pada hari rabu tanggal 16 Januari anuari 2019 pukul 09:00 am

⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Imro'atus Sholikhah S.Pd selaku guru kelas kelompok B4TK Islam At-Taqwa pada hari rabu tanggal 16 Januari anuari 2019 pukul 09:00 am

Perencanaan pengelolaan kelas sebelum pembelajaran ini sangatlah penting untuk diperbaiki setiap tahun atau setiap bulan. Dengan demikian, adanya pembaharuan perencanaan setiap tahun maka akan meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar peserta didik.

Untuk memperkuat pernyataan dari informan atau guru diatas peneliti juga mewawancarai guru lainnya terkait dengan perencanaan pengelolaan kelas dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar, Beliau (Ibu Dina Febriani S.Pd guru kelas A1) memaparkan bahwa:

“Perencanaan yang saya lakukan dalam pengelolaan kelas ini ya mempersiapkan mengenai perangkat pembelajaran mbak, mulai dari menyiapkan RPPH, membuat Program tahunan, program semester, membuat silabus. Saya menyiapkan perangkat pembelajaran tersebut untuk mempermudah saya dalam mengajar anak-anak mbak. serta saya merencanakan untuk selalu membuat karya hasil anak-anak untuk dipasang kelas. sehingga anak-anak tidak merasa jenuh dalam proses pembelajaran”

Dalam perencanaan pengelolaan disini semua guru di TK Islam At-Taqwa Tulungagung kebanyakan melakukan perencanaan dimulai dari mempersiapkan perangkat pembelajaran. Untuk memperkuat kembali pernyataan dari para guru di atas, peneliti mewawancarai kepala sekolah. Berikut hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah TK Islam At-Taqwa Tulungagung. Peneliti menanyakan tentang seberapa jauh perencanaan pengelolaan kelas dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar yang dilakukan para guru di TK Islam At-Taqwa Tulungagung, beliau menjelaskan bahwa:

“Begini mbak, kalau untuk pembuatan perencanaan pengelolaan kelas yang dimulai dari perencanaan pembelajaran seperti, pembuatan RPPH, silabus, RKM, program tahunan, program semester dan semua perangkat pembelajaran tersebut dibuat sebelum mulai masuk kegiatan pembelajaran. Semua guru disini jika menyusun perangkat pembelajaran seperti diatas dibahas terlebih dahulu, kemudian setelah semua selesai baru saya setuju selaku kepala sekolah disini.”

Setelah melihat pemaparan diatas, bahwa perencanaan pengelolaan kelas dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar di TK Islam At-Taqwa Tulungagung dimulai dari rapat bersama sebelum tahun ajaran baru yang dilakukan bersama-sama yang membahas mengenai perencanaan sebelum memulai kegiatan pembelajaran, seperti administrasi pembelajaran, seperti RPPH, silabus, RKM, program tahunan, program semester, SOP, dan juga mempersiapkan pengaturan ruang kelas yang dilengkapi dengan penataan sarana dan prasarana yang baik sesuai dengan kebutuhan peserta didik, seperti penempatan tempat duduk, media pembelajaran, keindahan kelas, merencanakan membuat karya anak. Guru disini sangat berperan penting dalam perencanaan pengelolaan kelas. Sehingga selalu berusaha membuat kelas menjadi kondusif guna untuk meningkatkan efektivitas dalam proses belajar mengajar.

2. Pelaksanaan Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar Di TK Islam At-Taqwa Tulungagung

Dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar di lembaga TK Islam At-taqwa ini tidak lepas dari proses pelaksanaan

pengelolaan kelasnya. Proses pelaksanaan ini guru harus memiliki keterampilan mengelola kelas dengan sebaik-baiknya guna menciptakan kelas yang kondusif. Dalam pelaksanaan ini banyak sekali yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar seperti halnya, pengelolaan peserta didik, dan pengelolaan ruang kelas.

Berikut hasil wawancara peneliti dengan beliau tentang pelaksanaan pengelolaan kelas dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar (Ibu Mindarti, S.Pd), beliau menjelaskan :

“Dalam pelaksanaan pengelolaan kelas disini itu banyak sekali mbak, ya seperti yang direncanakan di depan, yaitu menjalankan semua perangkat pembelajaran yang sudah dibuat, melaksanakan pengaturan ruang kelas dengan penataan sarana belajar yang baik, seperti penataan tempat duduk anak-anak yang dibuat 3 kelompok, keindahan kelas yang dipenuhi dengan hiasan-hiasan hasil karya anak. Serta, para guru disini dalam mengajar agar proses belajar lebih efektif dengan menggunakan model berkelompok mbak.”⁶

Kemudian peneliti mewawancarai salah satu guru kelas B4 yang berkaitan tentang pelaksanaan pengelolaan kelas dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar mengenai model pembelajaran yang digunakan di kelas, beliau (Ibu Imro'atus Sholikhah S.Pd) selaku guru kelas B4 memaparkan :

“Model pembelajaran yang kami laksanakan di TK Islam At-Taqwa ini menggunakan model pembelajaran berkelompok dengan kegiatan pengaman mbak. Jadi Peserta didik ini terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran dibagi menjadi tiga kelompok sesuai dengan tema atau kegiatan yang berbeda. Peserta didik tersebut melakukan kegiatan berdasarkan tema yang sudah ditentukan sesuai dengan yang diminati tanpa ada paksaan dari guru. jadi, saya membebaskan peserta didik untuk memilih tiga

⁶ Hasil wawancara dengan ibu Mindartdi S.Pd selaku kepala sekolah TK Islam At-Taqwa Tulungagung pada hari jum' at tanggal 11 januari 2019 pukul 08:00 am

tema tersebut sesuai dengan apa yang diminatinnya. Contoh temannya itu semisal, kelompok 1 dengan tema menirukan 3-4 urutan kata, kelompok 2 dengan tema menggunting dan menempel bentuk pelampung, dan kelompok 3 dengan tema pengelompokkan peralatan untuk berenang. Nah, itu salah satu contoh 3 tema yang dilakukan oleh peserta didik. Apabila peserta didik ada yang sudah selesai mengerjakan temannya maka bisa berganti tempat untuk melakukan kegiatan di kegiatan pengaman. Kegiatan pengaman ini sebaiknya disediakan alat-alat yang lebih bervariasi dan sering diganti”⁷

Itulah pemaparan mengenai model pembelajaran yang digunakan dalam pengelolaan kelas yang digunakan di TK Islam At-Taqwa Tulungagung. Model pengelompokkan ini sesuai dengan apa yang peneliti observasi yaitu:

“Ketika saya meneliti mengenai model pembelajarannya di kelas kelompok B4, saya melihat ada 3 kelompok dengan tempat duduk yang berbeda-beda. Satu kelompok terdiri kurang lebih 10 peserta didik. Peserta didik melakukan kegiatan tersebut dengan senang dan sangat asyik, sebab kegiatan atau tema yang dipilihnya sesuai dengan apa yang disukainya”⁸

Selain menjelaskan tentang hal di atas, peneliti menanyakan hal yang berkaitan dengan masalah yang terjadi pada siswa dalam proses pembelajaran beserta penyebabnya dan cara mengatasinya. Beliau memaparkan bahwa:

“Ya ketika proses pembelajaran berlangsung pastinya ada saja masalah yang muncul dengan berbagai penyebab mbak. Penyebabnya tersebut seperti, peserta didik tidak menguasai materi sehingga sering diejek teman lainnya, peserta didik ada yang meminjam alat peraga ke teman yang lainnya sehingga teman yang dipinjam merasa terganggu, dan mpenyebab berikutnya peserta didik dalam kondisi tidak semangat dari rumah sebelumnya sehingga mau mengikuti pembelajaran tidak fokus. Ya itu beberapa penyebab masalah yang muncul dikelas mbk, terus cara guru untuk

⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Imro'atus Sholikhah S.Pd selaku guru kelas kelompok B4TK Islam At-Taqwa pada hari rabu tanggal 16 Januari anuari 2019 pukul 09:05 am

⁸ Hasil observasi pada hari rabu tanggal 16 Januari 20019

mengatasi masalah tersebut dengan cara mendekati atau memberikan motivasi kepada peserta didik dengan cara memberikan reward atau hadiah berupa bunga. Sebab, reward tersebut tidaklah harus dengan sebuah materi saja melainkan dengan reard yang berupa simbol-simbol tersebut”⁹

Untuk memperkuat pernyataan dari informan mengenai masalah yang muncul ketika proses pembelajaran, peneliti juga mewawancarai salah satu guru lain di TK Islam At-Taqwa yaitu beliau (ibu Dina Febriani S.Pd guru kelas A1) bahwa:

“Muncul masalah yang terjadi pada saat proses pembelajaran adalah suatu hal yang wajar mbak. Masalah yang muncul dikarenakan ada beberapa faktor, yaitu seperti perkembangan atau karakter masing-masing peserta didik berbeda dan kondisi fisik peserta didik yang tidak baik.. Dengan adanya perbedaan tersebut menyebabkan kondisi dalam pembelajaran membuat peserta didik satu dengan yang lainnya gampang konflik dengan masalah yang sepele. Dan faktor mengenai kondisi fisik peserta didik yang tidak baik juga menyebabkan tidak adanya ketertarikan atau tidak semangat dalam proses pembelajaran. Faktor lainnya yaitu adanya peserta didik yang hiperaktif, sehingga mengganggu teman yang lainnya. Dengan demikian solusi guru dengan berbagai faktor penyebab tersebut yaitu dengan memberikan bantuan, membujuk, memotivasi, memberikan bimbingan serta mendekati peserta didik tersebut. Oleh sebab itu, dalam satu kelas perlu perhatian khusus dari 2 guru untuk mempermudah dalam melakukan bimbingan dan guru TK Islam At-Taqwa juga memberikan arahan kepada wali muridnya serta guru tidak boleh membanding-bandingkan peserta didik yang satu dengan yang lainnya.”¹⁰

Dalam pelaksanaan pengelolaan kelas pendekatan pengelolaan atau manajemen kelas juga merupakan hal yang penting dilakukan oleh guru agar kegiatan belajar mengajar di TK Islam At-Taqwa ini berjalan secara

⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Imro'atus Sholikhah S.Pd selaku guru kelas kelompok B4TK Islam At-Taqwa pada hari Rabu tanggal 16 Januari anuari 2019 pukul 09:05 am

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Dina Febriani S.Pd selaku guru TK Islam At-Taqwa pada hari Rabu tanggal 16 Januari 2019 pukul 08:05 am

efektif. Peneliti melakukan wawancara kepada ibu Imro'atu Sholikhah, S.Pd sebagai berikut:

“Pendekatan manajemen kelas yang digunakan agar proses pembelajaran berjalan secara efektif ya ada beberapa pendekatan mbak yang saya gunakan. Pendekatan yang saya gunakan harus disesuaikan dengan kondisi kelas. Jadi, saya akan menggunakan beberapa pendekatan yang cocok untuk proses pembelajarannya mbak. Seperti pendekatan kekuasaan, pendekatan kekuasaan ini yaitu saya harus mampu mengatur anak-anak untuk taat atau mematuhi peraturan yang ada di kelas. jadi saya disini menggunakan pendekatan kekuasaan bertujuan untuk menciptakan kelas yang kondusif. Sebab kelas yang kondusif tersebut bisa dibentuk melalui aturan-aturan yang telah dituruti anak-anak tersebut mbak. Apabila anak-anak tersebut sudah melakukan aturan-aturan yang ada, maka guru berkuasa memberikan penghargaan atau reward. Penghargaan yang diberikan peserta didik tidak berupa materi atau barang, akan tetapi berupa simbol-simbol penilaian mbak. Seperti, simbol bintang atau bunga yang bermakna nilai, dengan diberikan reward sederhana tersebut anak-anak sudah merasa senang dan semangat untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Pendekatan yang lain seperti pendekatan kebebasan mbak. Pendekatan ini memberikan kebebasan kepada anak-anak untuk bergerak bebas di kelas dan memberikan kebebasan dalam memilih tema kegiatan yang disukai pada waktu pembelajaran model berkelompok”¹¹

Dari pernyataan di atas, beliau menggunakan pendekatan manajemen kelas dengan pendekatan kekuasaan dan pendekatan kebebasan. Guru dalam pendekatan tersebut mempunyai tujuan untuk menciptakan kelas yang kondusif agar proses pembelajaran berjalan secara efektif.

Kemudian peneliti menanyakan hal yang berkaitan dengan sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar yang ada di TK Islam

¹¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Imro'atus Sholikhah S.Pd selaku guru kelas kelompok B4TK Islam At-Taqwa pada hari rabu tanggal 16 Januari anuari 2019 pukul 09:10 am

At-Taqwa dengan salah satu guru yaitu Ibu Innaskurin S.Pd berikut pemaparan beliau :

“Insyalloh, sarana dan prasarana disini sudah memenuhi untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar mbk. Sarana prasarana disini itu dibagi menjadi dua bagian yaitu indoor dan outdoor mbk. Sarana dan prasarana indoor sudah cukup lengkap mbak, seperti meja kursi guru dan anak didik, papan display, papan tulis, karpet duduk, rak alat tulis dan mainan, lemari berkas, rak sepatu, loker pribadi anak, jadi masing-masing anak itu mempunyai loker sendiri-sendiri dan ada namanya. Kemudian alat atau media yang disediakan untuk perkembangan anak dalam motorik halus seperti balok, puzzle, kartu, plastisin dn lain-lain. Kalau buat motorik kasarnya, anak untuk mengikuti seni drambund dan seni tari mbk. Sedangkan untuk sarana outdoornya itu seperti ayunan, perosotan dan panjatan mbak, kalau untuk prasarananya yaitu ada toilet, dapur, ruang terbuka dan lain-lain mbak.”¹²

Beliau menilai penting adanya suatu sarana prasarana yang ada dikelas. Dengan memfasilitasi sarana dan prasarana tersebut untuk mempermudah anak dalam kegiatan belajar mengajar. Sarana dan prasarana yang Ibu sebutkan sesuai dengan hasil observasi mengenai sarana dan prasarana untuk penunjang pembelajaran, yaitu:

“Sebagaimana ketika peneliti mengobservasi lingkungan sekolah, mulai dari ruang kelas dan luar kelas. di ruang kelas sarana pembelajarannya sudah memadai, seperti tempat mainan sendiri, lokernya masing-masing, dan ada almari, papan tulis, papan hasil karya peserta didik. meskipun ada beberapa tempat duduk peserta didik yang masih kurang, sebab saking banyaknya peserta didik di dalam kelas yang tidak memenuhi standar. Sedangkan sarana yang ada di luar seperti ada rak sepatu, taman bunga di setiap depan kelas, serta mainan yang ada di luar, seperti ayunan dan perosotan”¹³

Selanjutnya membahas pelaksanaan pengelolaan kelas dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar dengan penerapan

¹² Hasil wawancara dengan ibu Innaskurin S.Pd selaku guru TK Islam At-Taqwa Tulungagung pada hari jumat tanggal 11 januari 2019 pukul 08:00 am

¹³ Hasil observasi tanggal 11 Januari 2019

disiplin kelas pada peserta didik. Berikut penjelasannya oleh ibu Imro'atus Sholikhah S.Pd selaku guru kelas B4 sebagai berikut:

“Penerapan disiplin kelas yang kami terapkan yaitu, mulai dari awal mbak, mulai awal masuk pembelajaran baru. Penerapan disiplin dimulai masuk jam 7 tepat, guna menanamkan kebiasaan disiplin untuk kejenjang selanjutnya, membiasakan tata tertib kelas mulai berbaris, menghafalkan asmaul husna, dan berdoa sebelum belajar dimulai. Membiasakan ke kamar mandi minta izin kepada guru dan harus satu persatu. Menjalankan tata tertib makan dan cuci makan.”¹⁴

Setelah mengetahui pemaparan mengenai penerapan disiplin kelas, selanjutnya peneliti membahas mengenai pelaksanaan pengelolaan kelas dengan meningkatkan gairah belajar pada peserta didik. Sebagaimana hasil peneliti melakukan wawancara dengan ibu Dina febriani selaku guru kelas A1, yaitu :

“Cara menggairahkan belajar pada peserta didik di TK Islam At-Taqwa ini dengan diajak bermain mbk. Belajar sambil bermain mbk. Seperti bermain kartu yang mempunyai tujuan agar anak bisa mengenal angka. Setiap anak-anak tersebut mempunyai keinginan bermain yang berbeda-beda. Maka guru disini membebaskan saja sesuai dengan apa yang diinginkan anak-anak tersebut mbak.”¹⁵

Guru disini sangat berperan dalam meningkatkan gairah belajar peserta didik. Jadi guru harus membuat kegiatan pembelajaran semenarik mungkin agar peserta didik semangat dalam belajar. Guru disini selain mengajak belajar di ruang kelas juga diajak kegiatan di luar kelas. kegiatan di luar kelas seperti kegiatan berenang, yang sebagai salah satu

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Imro'atus Sholikhah S.Pd selaku guru kelas kelompok B4TK Islam At-Taqwa pada hari rabu tanggal 16 Januri anuari 2019 pukul 09:10 am

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Dina Febriani S.Pd selaku guru TK Islam At-Taqwa pada hari Rabu tanggal 16 Januri 2019 pukul 08:010 am

ekstrakurikuler yang ada di TK Islam At-Taqwa yang dilakukan setiap minggu satu kali sesuai jadwal. Seperti hasil observasi peneliti, yaitu :

“Saya mengamati ketika waktu jam pembelajaran, ada salah satu kelas yang di arahkan 2 guru untuk melakukan kegiatan renang yang akan dilakukan di kolam renang nadia tirta. Peserta didik diarahkan dari sekolahan sampai ke tempat kolam renang dengan berjalan kaki. Peserta didik kelihatan sangat antusias dan bersemangat untuk melakukan kegiatan berenang tersebut.”¹⁶

Kemudian setelah mengetahui mengenai cara meningkatkan gairah peserta didik dalam belajar. Maka peneliti melakukan wawancara lagi kepada Ibu Imro'atus Sholikhah selaku kelas B4, mengenai pengelolaan kelas dengan membangun kerja sama peserta didik dengan peserta didik lainnya, beliau memaparkan sebagai berikut :

“Dalam membangun kerja sama sesama teman ya tidak lepas dari permainan mbak. Disini kan model pembelajarannya berkelompok kan mbak, jadi setiap kelompok ini melakukan kegiatan bersama-sama. Seperti kegiatan bermain menyusun balok. Jadi dengan menyusun balok tersebut anak-anak sudah melakukan kerjasama mbak”¹⁷

Untuk memperkuat pernyataan informan dari ibu Imro'atus Sholikhah. Peneliti juga mewancarai ibu Innaskurin S.Pd mengenai pelaksanaan pengelolaan kelas dengan membangun kerjasama peserta didik yang satu dengan yang lainnya. Beliau menjelaskan bahwa :

“Sering-sering diajak bermain, sebab pada umur-umur 4-6 tahun egonnya masih tinggi. sehingga dengan bermain bersama sudah membentuk kerjasama yang baik. Kemudian diajak melaksanakan kegiatan di luar juga seperti, kerja bakti, jalan-jalan, senam, lomba,

¹⁶ Hasil observasi pada hari jum'at tanggal 11 Januari 2019

¹⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Imro'atus Sholikhah S.Pd selaku guru kelas kelompok B4TK Islam At-Taqwa pada hari rabu tanggal 16 Januari anuari 2019 pukul 09:10 am

out bond. Kegiatan-kegiatan di luar ini dilakukan setiap hari jumat secara rolling dengan kelas lainya mbak.”¹⁸

Dari pernyataan di atas, beliau dalam membentuk kerja sama peserta didik dengan yang lainyaa di TK Islam At-Taqwa Tulungagung ini dengan diajak bermain. Dengan bermain bersama sudah mempunyai tujuan kerja sama yang baik sesama teman. Kemudian Dengan ditambah kegiatan-kegiatan di luar agar peserta didik tidak merasa jenuh dengan kegiatan di ruang kelas. Sebab dalam mengefektivkan proses belajar mengajar di kelas ini sangat diperlukan adanya kerja sama yang baik antara peserta didik yang satu dengan yang lainya. Dengan adanya kerja sama yang baik maka dalam kegiatan proses belajar mengajar akan berjalan lancar.

Selanjutnya membahas pelaksanaan pengelolaan kelas mengenai pengaturan ruang kelas pada penempatan tempat duduk di TK Islam At-Taqwa Tulungagung ini, berikut penjelasanya oleh ibu Innaskurin sebagai berikut :

“Pengaturan ruang kelas mengenai tempat duduk anak itu dibagi menjadi 3 kelompok mbak berdasarkan tema yang akan dilaksanakan. setiap kelompok terdiri sekitar kurang lebih 10 anak mbk, sedangkan duduknya berhadap-hadapan yang ditengahnya ada mejanya. Sebelum memulai kegiatan berkelompok tersebut anak-anak diajak duduk bersama di tikar yang sudah disediakan mbk. Baru setelah kegiatan di bahwa tikar tersebut anak-anak duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing berdasarkan tema yang ada.”¹⁹

¹⁸ Hasil wawancara dengan ibu Innaskurin S.Pd TK Islam At-Taqwa Tulungagung pada hari jumat tanggal 11 januari 2019 pukul 08:00 am

¹⁹ Hasil wawancara dengan ibu Innaskurin S.Pd selaku kepala sekolah TK Islam At-Taqwa Tulungagung pada hari jumat tanggal 11 januari 2019 pukul 08:00 am

Dari paparan di atas bahwa pengaturan ruang kelas dalam penempatan duduk peserta didik disini sangat mempengaruhi keberhasilan dalam kegiatan belajar. Penempatan duduk yang dilakukan dengan dibuat kelompok-kelompok ini mempunyai tujuan guna mempermudah guru dalam fokus untuk mengajar peserta didik. Sehingga guru disini tetap selalu berperan aktif guna berhasilnya belajar dengan kegiatan berkelompok. Kemudian peneliti mewancarai kembali mengenai pelaksanaan pengelolaan kelas tentang penempatan peserta didik. beliau (ibu Innaskurin, S,Pd) menjelaskan :

“Penempatan peserta didik di TK Islam At-Taqwa ini dilihat dari beberapa faktor mbak, mulai dilihat dari kondisi anak.Jadi guru disini dalam penempatan peserta didik terlebih dahulu ya harus mengetahui kondisi anak ketika masuk sekolah. Terus faktor berikutnya ya dilihat dari data siswa. kemudian setelah mengetahui kondisi dan data yang ada maka guru disini membedakan antara anak yang berkemampuan tinggi dijadikan satu dan anak yang berkemampuan rendah juga dijadikan satu. Penempatan peserta didik dengan cara begini itu bertujuan untuk mempermudah guru dalam kegiatan proses belajar mengajar .”²⁰

Dalam pelaksanaan pengelolaan kelas di TK Islam At-Taqwa ini juga mementingkan dalam penempatan peserta didik. Penempatan peserta didik ini bertujuan untuk mempermudah para guru dalam membina, membimbing, serta mengarahkan peserta didik, dikarenakan perbedaan karakter dan kondisi peserta didik. Perbedaan karakter dan kemampuan akan memperhambat dalam proses pembelajaran, sehingga guru disini mengelompokkan antara peserta didik yang mempunyai kemampuan

²⁰ Hasil wawancara dengan ibu Innaskurin S.Pd selaku kepala sekolah TK Islam At-Taqwa Tulungagung pada hari jumat tanggal 11 januari 2019 pukul 08:00 am

rendah dengan peserta didik yang mempunyai kemampuan tinggi. Dengan adanya penempatan ini maka guru lebih fokus dan mudah dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya pelaksanaan pengelolaan kelas mengenai cara merawat sarana belajar yang ada di ruang kelas agar awet dan selalu siap digunakan. Sebagaimana peneliti mewawancarai ibu Imro'atus Sholikhah selaku kelas B4, berikut pemaparannya:

“Cara saya disini dalam merawat sarana belajar ya saya harus crewet mbak kepada anak-anak. maksudnya crewet itu ya saya selalu bilang kalau sudah selesai kegiatan belajarnya maka sarannya harus dikembalikan ke tempatnya masing-masing. Dan saya itu selalu mengecek mbak, apakah anak-anak tersebut sudah mengembalikan sesuai tempatnya apa belum. jika belum ya disuruh mengembalikan lagi sesuai tempatnya masing--masing, agar anak-anak terbiasa untuk mengembalikan sarana belajar ke tempatnya. Apabila ada anak yang pngen minjem dibawa pulang ya boleh, asal besuknya dikembalikan lagi mbak.”²¹

Jadi, guru dalam pelaksanaan pengelolaan kelas mengenai cara merawat sarana belajar agar selalu awet digunakan dengan selalu menasehati agar peserta didik selalu mematuhi apa yang telah guru perintah. Dengan melatih kebiasaan mengembalikan alat atau sarana belajar ke tempatnya masing-masing, sehingga peserta didik akan membiasakan peraturan-peraturan yang ada di kelas. Dengan demikian sarana belajar yang ada akan selalu tetap awet dan selalu siap digunakan. Kemudian peneliti mewawancarai lagi mengenai pelaksanaan pengelolaan

²¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Imro'atus Sholikhah S.Pd selaku guru kelas kelompok B4TK Islam At-Taqwa pada hari rabu tanggal 16 Januari anuari 2019 pukul 09:10 am

kelas tentang pengaturan penyimpanan sarana belajar yang ada di kelas, beliau menjelaskan:

“Ya pengaturan penyimpanannya dengan di tempatkan pada tempatnya masing-masing mbak. sebab, semua jenis barang atau sarana pembelajaran di kelas ini mempunyai tempat masing-masing. Seperti, puzzle sendiri, balok sendiri, dan sebagainya. Di simpan sesuai tempatnya itu agar selalu tetap rapi dan mempermudah anak untuk mengambilnya dan mengembalikannya mbak.”²²

Tempat untuk penyimpanan sarana belajar sudah ada dan sesuai dengan jenis masing-masing sarana belajar. Dengan adanya tempat penyimpanan sarana belajar, maka sarana atau alat belajar akan awet dan tersimpan dengan rapi. Setelah mengetahui pengaturan penyimpanan sarana belajar. peneliti mewawancarai lagi dengan ibu Imro’atus Sholikhah mengenai pelaksanaan pengelolaan kelas tentang pengaturan ventilasi dan pencahayaan di kelas. beliau menjelaskan sebagai berikut:

“Ventilasi di TK Islam At-Taqwa ini bersifat permanen mbak. dan arahnya sebelah timur sesuai dengan pintu kelas. jadi setiap kelas di TK Islam At-Taqwa ini sudah meghadap ke arah datangnya cahaya mbak. sehingga lampu di kelas jarang dinyalakan karena ruangan sudah cukup terang untuk kegiatan proses belajar mengajar mbak.”²³

Pengaturan cahaya atau ventilasi ini penting adanya, karena peserta didik memerlukan cahaya yang cukup karena peserta didik dalam tahap perkembangan. Ventilasi di TK Islam At-Taqwa Tulungagung ini sudah sesuai dengan arah datangnya cahaya. Sehingga peserta didik dalam

²² Hasil Wawancara dengan Ibu Imro’atus Sholikhah S.Pd selaku guru kelas kelompok B4TK Islam At-Taqwa pada hari rabu tanggal 16 Januri anuari 2019 pukul 09:10 am

²³ Hasil Wawancara dengan Ibu Imro’atus Sholikhah S.Pd selaku guru kelas kelompok B4TK Islam At-Taqwa pada hari rabu tanggal 16 Januri anuari 2019 pukul 09:10 am

belajar lebih tenang dan nyaman tanpa adanya lampu atau sinar yang lainnya.

Kemudian pelaksanaan pengelolaan kelas mengenai pengaturan keindahan kelas yaitu, beliau (Ibu Imro'atus Sholikhah) memaparkan bahwa :

“saya dalam keindahan kelas ini ya sebelum mulai pelajaran saya merapikan sarana pembelajaran dan membersihkan ruang kelas. dan mengajak anak-anak membuat karya yang nantinya akan di pasang di dalam kelas mbak. Karya- karya tersebut bermacam-macam variasi mbak. jelek atau bagusnya karya anak-anak tersebut tetap di pasang. Sehingga kondisi kelas yang baik tersebut anak-anak akan merasa lebih nyaman berada di dalam kelas mbak.²⁴

Pengaturan keindahan kelas dalam pelaksanaan pengelolaan kelas disini dapat mempengaruhi kenyamanan peserta didik dalam melakukan kegiatan proses belajar mengajar di kelas. Dengan demikian, para guru di TK Islam At-Taqwa ini setiap hari sebelum memulai pelajaran selalu membersihkan dan merapikan kelas sebaik mungkin. Guru dalam keindahan kelas ini sangat kreatif dan mempunyai ide-ide baru untuk menciptakan kelas seindah-indahnya. Keindahan kelas ini akan membuat peserta didik betah di kelas dan senang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Kemudian mengenai pengaturan tanaman dan tumbuhan, sebagaimana hasil observasi peneliti yaitu :

“Sesuai hasil observasi saya terkait kondisi lingkungan sekolah di TK Islam At-Taqwa Tulungagung ini yaitu, TK ini terasa sejuk dan adem. Sebab, di halaman terdapat beberapa tumbuh-tumbuhan

²⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Imro'atus Sholikhah S.Pd selaku guru kelas kelompok B4TK Islam At-Taqwa pada hari rabu tanggal 16 Januari 2019 pukul 09:10 am

yang lumayan besar, seperti, pohon mangga, pohon mucuk merah, pakes, serta pohon rindang. Kemudian di setiap depan kelas terdapat rak bunga yang terdiri dari pot-pot banyak yang berisi bermacam-macam tanaman. Seperti, bunga kamboja, lidah buaya, bunga krokot, dan masih banyak lagi bunga lainnya. Kemudian keindahan di ”²⁵

Peneliti untuk mengetahui pelaksanaan pengelolaan kelas mengenai pengaturan tumbuhan dan tanaman yang terdapat di TK Islam At-Taqwa ini, peneliti melakukan wawancara dengan salah satu guru yang ada di TK Islam At-Taqwa tulungagung, yaitu ibu Titi Anggarsih Hamaningrum salah satu guru di TK Islam At-Taqwa Tulungagung, beliau menjelaskan:

“Seperti yang mbak lihat sendiri, disini di setiap depan kelas diberi bermacam-macam tanaman atau bunga mbak. tanaman itu kami tanam pada pot-pot yang sudah disediakan dan ditaruh pada rak bunga. Sehingga, kelihatan indah dan sejuk.”²⁶

Dalam Pelaksanaan pengelolaan kelas juga harus memperhatikan pengaturan tanaman dan tumbuhan yang ada di lingkungan sekolah. Tanaman dan tumbuhan di lingkungan sekolah ini dirawat dan dijaga dengan baik oleh semua warga yang ada di sekolah. Tanaman dan tumbuhan yang ada setiap hari disirami, khususnya tanaman yang ada di depan kelas. Dengan demikian tanaman dan tumbuhan di TK Islam At-Taqwa ini akan selalu tetap terawat dan terjaga dengan baik.

Setelah melihat dari pemaparan diatas. Peneliti jadi mengetahui bagaimana pelaksanaan pengelolaan kelas dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar di TK Islam At-Taqwa Tulungagung, Adapun hasil pelaksanaan pengelolaan kelas yaitu : : 1) pembelajaran sesuai

²⁵ Hasil Observasi pada hari Sabtu, 5 Januari 2019

²⁶ Hasil Wawancara dengan ibu Titi Anggarsih Hamaningrum salah satu guru TK Islam At-Taqwa pada hari Sabtu 5 Januri 2019 pukul 09:10 am

dengan perencanaan yang sudah dibuat di dalam RPPH, 2) Pembelajaran menggunakan model berkelompok dengan pengaman, 3) Dalam mengatasi masalah ketika proses belajar mengajar para guru mendekati peserta didik dengan menasehati dan memberikan motivasi berupa reward, 4) Pendekatan yang digunakan dalam manajemen kelas berupa pendekatan kekuasaan dan pendekatan kebebasan, 5) Pelaksanaan pengelolaan kelas dengan memenuhi sarana dan prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar 6) Dalam menerapkan disiplin peserta didik dengan membiasakan tata tertib yang telah ada mulai sejak awal masuk, 7) Dalam menciptakan gairah peserta didik dalam belajar guru mengajak peserta didik dengan belajar sambil bermain dan menciptakan pembelajaran dengan semenarik mungkin, 8) Membangun kerja sama peserta didik yaitu dengan diajak bermain berkelompok serta diajak melakukan kegiatan yang mengandung kerja sama, seperti kerja bakti, senam, dan jalan-jalan, 9) Pengaturan ruang kelas mengenai penempatan duduk peserta didik dibagi menjadi 3 kelompok sesuai dengan 3 tema yang ada. duduknya berhadapan hadapan yang ditengahnya ada meja dan sebelum pembelajaran dimulai, peserta didik duduk ditikar bersama-sama, 10) Mengenai penempatan peserta didik dilihat dari kondisi dan data peserta didiknya, kemudian dibedakan antara yang berkemampuan tinggi dengan yang berkemampuan rendah, 11) Cara merawat sarana belajar agar tetap awet maka guru selalu aktif untuk menasehati peserta didik untuk selalu mengembalikan sarana belajar setelah digunakan, 12) Dalam penyimpanan barang sarana belajar

di simpan di tempatnya masing-masing yang bertujuan untuk mempermudah peserta didik dalam belajar, 13) Penaruhan ventilasi di sebelah timur dan sudah sesuai dengan arah datangnya cahaya, 14) Lingkungan sekolah di tanamani tanaman dan tumbuhan yang berada di halaman sekolah dan di depan kelas yang berbeda-beda tanamannya. 15) pengaturan keindahan kelas dengan dilakukan dirapikan dan dibersihkan sebelum memulai pembelajaran dan membuat karya-karya yang akhirnya di pasang di ruang kelas.

3. Evaluasi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar Di TK Islam At-Taqwa Tulungagung

Manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar bisa dilihat dari keberhasilan suatu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Seperti hasil penelitian ini yang mengenai evaluasi pengelolaan kelas dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar di TK Islam At-Taqwa Tulungagung. Melalui evaluasi yang tepat kita dapat menentukan efektivitas keberhasilan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Dari kegiatan evaluasi guru dapat mengambil keputusan apakah pengelolaan kelas yang sudah dirancangnya perlu diperbaiki atau tidak, bagian-bagian mana yang dianggap masing kurang sehingga perlu diperbaiki.

Keberhasilan manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar peserta didik dikatakan sudah berhasil apabila tercapainya suatu tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya. Untuk

mengetahui tujuan tersebut, maka dilakukan suatu kegiatan evaluasi. Berikut hasil wawancara dengan ibu Imro'atus Sholikhah selaku guru kelas B4 mengenai, bentuk evaluasi dalam kegiatan pengelolaan kelas dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar, beliau memaparkan:

“Bentuk evaluasi dalam pengelolaan kelas yang kami lakukan disini setiap hari mbak. saya melakukan pengecekan apakah ada kekurangan atau hambatan yang perlu diperbaiki di dalam kelas. Apabila saya menemukan kekurangan yang terjadi di kelas maka saya melaporkan kepada kepala sekolah mengenai kekurangan tersebut. Pelaporan tersebut dicatat di buku inventaris kelas agar mempermudah dalam perbaikan. Evaluasi ini juga dilakukan bersama dengan para guru lainnya beserta kepala sekolah. Kalau evaluasi mengenai belajar anak-anak saya melihat dari hasil 5 penilaian mbak, seperti penilaian hasil karya, penilaian observasi, penilaian unjuk kerja, penilaian kecakapan, dan penilaian harian anak”²⁷

Bentuk evaluasi dalam pengelolaan kelas disini melalui pengecekan untuk adanya kekurangan atau hambatan yang terjadi di dalam kelas, dan bentuk evaluasi dalam pembelajaran dapat dicapai melalui hasil 5 penilaian yang sudah dijelaskan oleh guru di atas. Evaluasi di TK Islam At-Taqwa Ini di lakukan setiap hari dengan para guru lainnya.

Untuk memperkuat pernyataan mengenai bentuk evaluasi pengelolaan kelas dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar, maka peneliti wawancara dengan Ibu kepala sekolah, beliau menjelaskan:

²⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Imro'atus Sholikhah S.Pd selaku guru kelas kelompok B4TK Islam At-Taqwa pada hari rabu tanggal 16 Januari anuari 2019 pukul 09:10 am

“Evaluasi dilakukan setiap hari mbak, sehabis pulang sekolah. Dengan melihat format unjuk kerja, catat format penilaian, hasil karya, kegiatan harian apakah sudah sesuai dengan tujuan yang ada. kemudian melakukan observasi, dan apabila ada kekurangan langsung dicatat mbak. saya juga bertanya kepada para guru tentang kejadian apa saja yang ada di kelas atau permasalahan saat pembelajaran mbak. terus para guru mencari solusi atau alternatif mengenai masalah yang ada.”²⁸

Evaluasi dilakukan setiap hari agar para guru mengetahui adanya hambatan atau permasalahan yang terjadi di dalam kelas. kemudian jika ada catatan maka dilaporkan kepada kepala sekolah agar mengetahui apa yang terjadi di kelas. Sehingga mempermudah dalam melakukan tindakan perbaikan. kemudian peneliti mewawancarai guru lain mengenai bentuk evaluasi yang biasa dilakukan dalam proses belajar mengajar, beliau (Ibu Dina Febriani S.Pd) menjelaskan bahwa :

“Untuk hasil penilaian peserta didik dalam pembelajaran saya menggunakan absensi peserta didik untuk digunakan acuan dalam penilaian. Untuk menentukan pengetahuan afektif, kognitif, dan psikomotorik peserta didik, dan saya juga sudah mempunyai daftar nilai tersendiri untuk menilai peserta didik, mulai dari peserta didik yang aktif atau tidak, dan nilai dari 5 penilaian yang ada, seperti penilaian hasil karya, penilaian observasi, penilaian unjuk kerja, penilaian kecakapan, dan penilaian harian anak”²⁹

Jadi, guru disini dalam mengambil penilaian mempunyai absensi tersendiri untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. sehingga guru bisa mengamati mana peserta didik yang aktif dan yang kurang aktif, seperti hasil observasi peneliti lakukan bahwa:

“Saya mengamati ketika proses pembelajaran di kelas guru menerapkan beberapa kegiatan kepada anak-anak yang dimana itu

²⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Mindarti S.Pd selaku kepala sekolah Islam At-Taqwa pada hari rabu tanggal 11 Januri anuari 2019 pukul 09:10 am

²⁹ Hasil Wawancara Ibu Dina Febriani S.Pd selaku kepala sekolah Islam At-Taqwa pada hari rabu tanggal 11 Januri anuari 2019 pukul 09:10 am

salah satu bentuk pelaksanaan dari evaluasi. Saya melihat ada beberapa tingkah laku anak-anak yang berbeda-beda dalam proses pembelajaran. Seperti proses pembelajaran berlangsung ada yang aktif dalam kegiatan pembelajaran dan ada yang asyik bermain sendiri, seperti lari-lari dengan temanya. Akan tetapi guru disini selalu aktif untuk menasehati dan membina anak-anak agar tetap fokus untuk mengikuti kegiatan. Dengan demikian guru mengetahui mana anak yang aktif mengikuti kegiatan pembelajaran dan mana yang kurang aktif dalam proses pembelajaran.³⁰

Kemudian peneliti wawancara lagi kepada Ibu Imro'atus Sholikhah mengenai hasil evaluasi pengelolaan kelasnya dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar, beliau memaparkan:

“Hasil evaluasinya sudah sesuai dengan tujuan mbak. ya mungkin ada beberapa yang harus diperbaiki. Kami semua berusaha setiap hari melakukan perbaikan mbak. perbaikan pada hasil penilaian anak dan perbaikan pada kekurangan pengelolaan kelasnya.”³¹

Untuk terakhir peneliti wawancara kepada ibu kepala sekolah mengenai dukungan adanya manajemen kelas yang ada di TK Islam At-Taqwa ini, beliau menjelaskan:

“Alhamdulillah, manajemen kelas sudah berjalan dengan lancar. Para guru setiap tahunnya ada perubahan dalam mengelola kelas yang baik. Dan mulai tahun 2008 sudah menggunakan aplikasi penilaian untuk mempermudah dalam penilaian peserta didik”³²

Dari paparan di atas dapat diketahui beberapa cara yang bisa dilakukan guru untuk mengevaluasi manajemen kelas. Sasaran atau obyek evaluasi pengelolaan kelas ini adalah pengaturan peserta didik dan pengaturan ruang kelas. bentuk evaluasi dalam pengaturan ruang kelas dengan pengecekan dan pencatatan. Sedangkan bentuk evaluasi dalam

³⁰ Hasil observasi pada hari Rabu tanggal 11 Januari 2019

³¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Imro'atus Sholikhah S.Pd selaku kepala sekolah Islam At-Taqwa pada hari rabu tanggal 11 Januri anuari 2019 pukul 09:10 am

³² Hasil Wawancara dengan Ibu Mindarti S.Pd selaku kepala sekolah Islam At-Taqwa pada hari rabu tanggal 11 Januri anuari 2019 pukul 09:10 am

pengaturan peserta didik dilihat dari 5 penilaian yang sudah disebutkan di atas dan dilihat dari keaktifan peserta didik dalam kegiatan proses belajar mengajar. Dengan adanya program evaluasi tersebut menjadi bukti bahwa pelaksanaan evaluasi di TK Islam At-Taqwa Tulungagung selama ini berlangsung dengan baik.

B. Temuan Penelitian

Dari hasil paparan di atas, peneliti memperoleh suatu temuan penelitian yang berguna untuk menjawab rumusan masalah yang saling berkaitan dengan antara satu dengan yang lain dan sesuai dengan skripsi yang berjudul “Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar di TK Islam At-Taqwa Tulungagung”, berdasarkan data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan pada saat dilapangan. Sehingga menciptakan suatu lingkungan kelas yang kondusif serta untuk meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar, temuan-temuan penelitian tersebut antara lain :

1. Berkaitan Dengan Perencanaan Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar di TK Islam At-Taqwa Tulungagung

Setiap lembaga pasti memiliki manajemen kelas yang baik, seperti halnya di TK Islam At-Taqwa Tulungagung ini yang mempunyai perencanaan pengelolaan kelas. Dengan adanya perencanaan pengelolaan

kelas ini, para guru di TK Islam At-Taqwa ini memiliki pedoman sebagai petunjuk arah kegiatan dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan dapat ditemukan bahwa perencanaan pengelolaan kelas dimulai dari rapat bersama para guru dengan kepala sekolah untuk menyusun perencanaan-perencanaan yang akan dilakukan ketika masuk kegiatan pembelajaran, kemudian mempersiapkan perangkat pembelajaran diantaranya adalah menyusun RPPH di awal semester, mengembangkan silabus, adanya RKM, program tahunan, program semester, pembuatan SOP bagi peserta didik. semua perangkat pembelajaran yang sudah dibuat sudah disetujui oleh kepala sekolah, menyiapkan alat peraga atau media pembelajarannya, dan mengatur ruang kelas yang baik dengan penataan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan peserta didik, seperti pengaturan tempat duduk, penempatan tempat duduk, keindahan kelas, merencanakan pembuatan karya anak dan menyiapkan sarana pembelajaran.

Perencanaan ini juga merupakan salah satu bentuk upaya para guru dan kepala sekolah di TK Islam At-Taqwa Tulungagung yang telah direncanakan sebelumnya. Perencanaan pengelolaan kelas dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar di TK Islam At-Taqwa Tulungagung ini juga dilakukan perbaikan setiap tahunnya. Perbaikan ini dilakukan agar perencanaan mengalami perubahan yang lebih baik lagi.

Sebab, semua perencanaan yang sudah direncanakan belum tentu semua akan berjalan dengan efektif dan efisien.

2. Berkaitan Dengan Pelaksanaan Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar Di TK Islam At-Taqwa Tulungagung

Dalam pelaksanaan pengelolaan kelas di TK Islam At-Taqwa Tulungagung ini terdiri dari dua lingkup pelaksanaan yaitu, pelaksanaan mengenai pengaturan peserta didik dan pelaksanaan pengaturan ruang kelas.

Jadi temuan penelitian pelaksanaan pengelolaan kelas dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar di TK Islam At-Taqwa Tulungagung di antaranya yaitu : 1) pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang sudah dibuat di dalam RPPH, 2) Pembelajaran menggunakan model berkelompok dengan pengaman, 3) Dalam mengatasi masalah ketika proses belajar mengajar para guru mendekati peserta didik dengan menasehati dan memberikan motivasi berupa reward, 4) Pendekatan yang digunakan dalam manajemen kelas berupa pendekatan kekuasaan dan pendekatan kebebasan, 5) Pelaksanaan pengelolaan kelas dengan memenuhi sarana dan prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar 6) Dalam menerapkan disiplin peserta didik dengan membiasakan tata tertib yang telah ada mulai sejak awal masuk, 7) Dalam menciptakan gairah peserta didik dalam belajar guru mengajak peserta

didik dengan belajar sambil bermain dan menciptakan pembelajaran dengan semenarik mungkin, 8) Membangun kerja sama peserta didik yaitu dengan diajak bermain berkelompok serta diajak melakukan kegiatan yang mengandung kerja sama, seperti kerja bakti, senam, dan jalan-jalan, 9) Pengaturan ruang kelas mengenai penempatan duduk peserta didik dibagi menjadi 3 kelompok sesuai dengan 3 tema yang ada. duduknya berhadapan hadapan yang ditengahnya ada meja dan sebelum pembelajaran dimulai, peserta didik duduk ditikar bersama-sama, 10) Mengenai penempatan peserta didik dilihat dari kondisi dan data peserta didiknya, kemudian dibedakan antara yang berkemampuan tinggi dengan yang berkemampuan rendah, 11) Cara merawat sarana belajar agar tetap awet maka guru selalu aktif untuk menasehati peserta didik untuk selalu mengembalikan sarana belajar setelah digunakan, 12) Dalam penyimpanan barang sarana belajar di simpan di tempatnya masing-masing yang bertujuan untuk mempermudah peserta didik dalam belajar, 13) Penaruhan ventilasi di sebelah timur dan sudah sesuai dengan arah datangnya cahaya, 14) Lingkungan sekolah di tanamani tanaman dan tumbuhan yang berada di halaman sekolah dan di depan kelas yang berbeda-beda tanamannya. 15) pengaturan keindahan kelas dengan dilakukan dirapikan dan dibersihkan sebelum memulai pembelajaran dan membuat karya-karya yang akhirnya di pasang di ruang kelas.

Pelaksanaan yang baik akan mempengaruhi keberhasilan pengelolaan kelas dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar

khususnya di TK Islam At-Taqwa Tulungagung ini. Sehingga, para guru berperan aktif dalam pelaksanaan pengelolaan kelas ini untuk mngevektifkan dalam proses belajar mengajar peserta didik.

3. Berkaitan Dengan Evaluasi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar Di TK Islam At-Taqwa Tulungagung

Evaluasi merupakan hal yang sangat penting untuk dikembangkan. Sebab, melalui evaluasi yang tepat dapat menentukan keberhasilan manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Sasaran atau obyek evaluasi manajemen kelas adalah pengaturan peserta didik dan ruang kelas.

Evaluasi pengeloaan kelas dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mmengajar di TK Islam At-Taqwa Tulungagung dapat dicapai melalui evaluasi yang dilakukan setiap hari sehabis pulang sekolah. Para guru melakukan pengecekan apakah ada hambatan atau kekurangan yang ada di dalam kelas sehingga akan diperbaiki. Apabila ada kendala atau kekurangan maka langsung dicatat dan dilaporkan ke kepala sekolah. Kemudian Mengenai evaluasi dalam proses pembelajaran peserta didik guru mengambil melalui hasil 5 penilaian yang berupa penilaian hasil karya, penilaian observasi, penilaian unjuk kerja, penilaian kecakapan, dan penilaian harian anak. Guru juga mempunyai absensi tersendiri untuk mencatat hasil penilaian kegiatan peserta didik.

Jadi temuan penelitian tentang evaluasi ialah, selalu melakukan pengecekan terhadap hambatan atau kekurangan yang ada di ruang kelas. Jika terdapat kekurangan atau hambatan yang terjadi maka guru bergegas melaporkan ke kepala sekolah untuk segera diperbaiki. Sedangkan evaluasi peserta didik terhadap hasil belajar mengajar dapat dicapai melalui 5 penilaian di atas. Para guru juga mempunyai absensi sendiri untuk menilai peserta didik mana yang aktif dan mana yang kurang aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar.

C. Analisis Data

1. Perencanaan Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar di TK Islam At-Taqwa Tulungagung

Setelah peneliti melakukan penelitian pada fokus pertama diperoleh beberapa temuan bahwa guru di TK Islam At-Taqwa ini menyusun perencanaan pengelolaan kelas dimulai dari persiapan sebelum melangsungkan pembelajaran yaitu, menyusun RPPH, mengembangkan silabus, RKM, program tahunan, program semester, membuat SOP, menyiapkan sarana atau media pembelajaran, penempatan tempat duduk, dan keindahan kelas. Perencanaan tersebut setiap tahunnya ada perbaikan yang dilakukan para guru di TK Islam At-Taqwa ini. Temuan tersebut berdasarkan wawancara dengan ibu Imro'atus Sholikhah selaku guru kelas B4.

Selain itu juga wawancara dengan ibu kepala sekolah beliau menjelaskan perencanaan pengelolaan kelas dimulai dari rapat bersama dengan para guru dan kepala sekolah untuk menyusun perencanaan-perencanaan. Perencanaan tersebut akan dilaksanakan ketika sudah masuk kegiatan pembelajaran. Kemudian, perencanaan pengelolaan kelas di mulai dari persiapan perangkat pembelajaran seperti para guru menyiapkan RPPH, RKM, silabus, program tahunan, program semester dan sebagainya yang sudah disetujui oleh kepala sekolah tersebut. Kemudian beliau mengatakan selain perencanaan sebelum pembelajaran bahwa perencanaan pengelolaan kelas dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar di TK Islam At-Taqwa ini dengan perencanaan pengaturan ruang kelas dengan penataan sarana dan prasarana yang baik serta sesuai dengan kegiatan yang akan dilaksanakan serta sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Dari beberapa pernyataan diatas dapat diketahui bahwa dalam perencanaan pengelolaan kelas dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar di TK Islam At-Taqwa ini para guru dan kepala sekolah melakukan rapat terlebih dahulu dan rancangan pembelajaran yang sudah dibuat secara matang dan sudah disetujui oleh kepala sekolah serta perencanaan pengelolaan ruang kelas yang baik. Sehingga dengan adanya perencanaan itu guru melangsungkan pembelajaran seperti apa yang sudah direncanakan dan diharapkan pula dapat mengefektivkan proses belajar mengajar peserta didik.

2. Pelaksanaan Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar di TK Islam At-Taqwa Tulungagung

Dalam pelaksanaan pengelolaan kelas dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar di TK Islam At-Taqwa ini terdiri dari ruang lingkup, yaitu pengaturan peserta didik dan pengaturan ruang kelas. Adapun hasil wawancara dengan ibu Imro'atus Sholikhah mengenai model yang digunakan dalam proses belajar mengajar menggunakan model berkelompok dengan kegiatan pengaman. Model berkelompok bertujuan untuk mempermudah dalam proses belajar. Kelompok dibagi menjadi 3 kelompok yang disesuaikan dengan 3 tema yang ada.

Hasil wawancara dengan ibu Dina febriani mengenai cara mengatasi masalah yang muncul ketika proses belajar mengajar. Beliau memaparkan bahwa masalah yang muncul ketika waktu pembelajaran ada beberapa penyebab, seperti perbedaan karakter setiap peserta didik berbeda-beda dan kondisi fisik yang tidak mendukung. Perbedaan karakter akan mempermudah peserta didik dengan yang lainnya terjadi konflik. Dengan adanya masalah yang terjadi di proses belajar mengajar maka cara guru mengatasi hal tersebut dengan memberikan bantuan, menasehati, mendekati, serta memotivasi. Kemudian hasil pemaparan ibu Imro'atus Sholikhah mengenai pendekatan manajemen kelas dalam pelaksanaan pengelolaan kelas dengan menggunakan pendekatan kekuasaan dan pendekatan kebebasan. Dalam pendekatan kekuasaan ini para guru berkuasa atau mampu mengatur peserta didik untuk taat dan

mematuhi peraturan yang ada. Sedangkan mengenai pendekatan kebebasan guru memberikan kebebasan kepada peserta didik dalam memilih tema kegiatan yang disukainya.

Adapun pengelolaan peserta didik dimulai dari penerapan disiplin siswa, meningkatkan gairah belajar, serta membangun kerja sama peserta didik. Sedangkan dalam pengelolaan ruang kelas dengan pelaksanaan menata sarana dan prasarana yang baik seperti, penempatan duduk, penyimpanan alat bermain, serta ventilasi dalam kelas. Beliau juga memaparkan bahwa sarana dan prasarana yang ada di TK Islam At-Taqwa ini sudah memenuhi untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar.

Hasil wawancara dengan ibu Imro'atus Sholikha mengenai pelaksanaan pengelolaan kelas dengan penerapan disiplin peserta didik beliau memaparkan bahwa penerapan disiplin peserta didik dimulai dari awal masuk. Peserta didik dilatih untuk membiasakan melakukan peraturan yang sudah ada. Kemudian pemaparan pelaksanaan pengelolaan kelas dengan membangun kerja sama peserta didik yaitu, peserta didik diajak melakukan permainan berkelompok yang ada unsur kerja samanya. Selain itu pemaparan menurut ibu kepala sekolah mengenai membangun kerja sama peserta didik yaitu dengan melakukan kegiatan-kegiatan di luar, seperti senam, kerja bakti, dan out bond. Kemudian pemaparan ibu Dina Febriani dalam pelaksanaan pengelolaan kelas dengan meningkatkan gairah belajar peserta didik yaitu, peserta didik diajak belajar sambil

bermain. Dengan bermain peserta didik akan lebih semangat dan bergairah untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Pelaksanaan pengelolaan kelas dengan pengaturan ruang kelas mengenai penempatan tempat duduk menurut hasil wawancara ibu Innaskurin S,Pd yaitu duduknya dibagi menjadi 3 kelompok sesuai dengan kegiatan 3 tema yang sudah ditentukan sebelumnya. Setiap kelompok kurang lebih terdiri dari 10 peserta didik. duduknya saling berhadap-hadapan yang ditengahnya ada meja. Akan tetapi sebelum memulai kegiatan pembelajaran peserta didik terlebih dahulu duduk di tikar bersama-sama. Kemudian beliau juga memaparkan mengenai pengaturan ruang kelas dalam penempatan peserta didik, yaitu dalam penempatan peserta didik dilihat dari beberapa faktor seperti dilihat dari kondisi peserta didiknya serta dilihat dari datanya, sehingga akan dibedakan antara peserta didik yang mempunyai kemampuan tinggi dan kemampun rendah.

Selanjutnya hasil wawancara dengan ibu Imro'atus Sholikhah mengenai pelaksanaan pengelolaan kelas dengan cara merawat sarana belajar yang ada di ruang kelas agar awet yaitu dengan guru harus selalu aktif untuk menasehati peserta didiknya untuk selalu mengembalikan sarana belajarnya sesudah digunakan ke tempat masing-masing yang sudah disediakan. Sehingga peserta didik akan membiasakan untuk mengembalikan se usai digunakan. Kemudian mengenai pengaturan

penyimpanannya yaitu dengan disediakan tempat masing-masing sesuai dengan jenisnya, agar peserta didik mudah untuk mengambilnya.

Pelaksanaan pengelolaan kelas dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar dengan pengaturan ventilasi sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu kepala sekolah yaitu, ventilasi bersifat permanen dan sudah menghadap sesuai dengan datangnya arah cahaya. Sehingga lampu kelas jarang dinyalakan karena ruangan sudah cukup terang untuk kegiatan proses belajar mengajar. Kemudian hasil wawancara dengan ibu Titi Anggarsih mengenai pelaksanaan pengelolaan kelas dengan pengaturan tumbuhan dan tanaman yaitu, di halaman sekolah diberi tumbuh-tumbuhan yang besar dan setiap depan kelas terdapat tanaman-tanaman berupa bermacam-macam bunga yang ditaruh di rak pot. Sehingga lingkungan sekolah terlihat sejuk dan indah.

3. Evaluasi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar di TK Islam At-Taqwa Tulungagung

Setelah peneliti melakukan penelitian, pada fokus ketiga ini dalam evaluasi pengelolaan kelas dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar yaitu menvaluasi mengenai pengaturan peserta didik dan ruang kelas. Evaluasi mengenai pengaturan ruang kelas yaitu para guru melakukan pengecekan apakah ada kekurangan atau hambatan yang terjadi di lingkungan sekolah khususnya di dalam kelas. Kekurangan dan hambatan yang terjadi tersebut langsung dicatat untuk mempermudah dalam perbaikan dan dilaporkan ke kepala sekolah. Kemudian mengenai

evaluasi peserta didik guru mengambil melalui hasil 5 penilaian yang berupa penilaian hasil karya, penilaian observasi, penilaian unjuk kerja, penilaian kecakapan, dan penilaian harian anak. Evaluasi ini dilakukan setiap hari sehabis pulang sekolah yang dilakukan para guru di TK Islam At-Taqwa Tulungagung ini.

Para guru juga mempunyai catatan sendiri untuk menilai peserta didik dalam kegiatan sehari-hari di kelas. Dengan adanya catatan itu guru akan lebih mengetahui peserta didik yang aktif dan yang kurang aktif dalam kegiatan proses belajar mengajar. Dengan demikian, setelah guru mengetahui kondisi peserta didik tersebut, maka guru akan memberikan pemahaman dan bimbingan yang lebih khusus lagi terhadap peserta didik yang kurang aktif tersebut.

Evaluasi ini sangat penting adanya untuk mengukur atau menilai seberapa jauh hasil yang sudah dicapai. Sehingga para guru di TK Islam At-Taqwa Tulungagung ini akan mengetahui apakah semua perencanaan yang sudah direncanakan sudah berjalan dengan baik atau tidak. Dengan demikian manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar dikatakan berhasil atau tidaknya maka dilihat dari evaluasi yang sudah dilakukan.